

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap novel *Ummi untuk Gamal* karya Aqila Nila yang dikaji melalui pendekatan psikologi sastra menggunakan teori konflik Kurt Lewin serta dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter, peneliti merumuskan simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Konflik batin pilihan positif–positif dalam novel ini muncul ketika tokoh Sisi harus memilih di antara dua hal yang sama-sama baik dan sama-sama penting, seperti antara mempertahankan cinta yang ia inginkan dan menjalankan kewajiban moral serta religius kepada keluarga. Konflik ini tidak muncul karena adanya pilihan buruk, melainkan karena dua tanggung jawab positif saling berbenturan. Dalam menghadapi situasi tersebut, Sisi menunjukkan nilai religius melalui sikap berserah diri kepada Allah, nilai tanggung jawab dengan mempertimbangkan akibat keputusannya bagi keluarga, nilai kepedulian terhadap perasaan orang lain, serta nilai kemandirian dalam menentukan pilihan hidupnya sendiri.
2. Konflik pilihan negatif–negatif dalam novel ini tampak ketika tokoh Sisi harus memilih di antara dua pilihan yang sama-sama tidak menyenangkan, seperti bertahan dalam penderitaan batin atau menghadapi risiko sosial dan emosional yang lebih berat. Situasi ini menimbulkan tekanan psikologis yang kuat, tetapi sekaligus menjadi proses pembentukan kedewasaan diri. Dalam menghadapi konflik tersebut, Sisi menunjukkan nilai kerja keras melalui kemampuannya bertahan dan tidak menyerah pada keadaan sulit, nilai tanggung jawab dengan memilih jalan yang dampak buruknya paling kecil, serta nilai religius dan kepedulian yang terlihat dari usahanya menjaga hubungan baik dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya.
3. Konflik pilihan positif–negatif dalam novel ini muncul ketika satu pilihan membawa kebaikan sekaligus risiko, sehingga menimbulkan keraguan dalam diri tokoh Sisi. Konflik ini banyak

terlihat saat Sisi memikirkan masa depan, hubungan cinta, dan komitmen hidup yang harus ia jalani. Melalui situasi tersebut, Sisi digambarkan sebagai pribadi yang terus belajar bersikap dewasa dalam mengambil keputusan. Nilai religius tampak dari kebiasaannya mempertimbangkan aspek keimanan sebelum menentukan pilihan, nilai mandiri terlihat dari keberaniannya menanggung risiko keputusan sendiri, nilai kerja keras tercermin dari usaha terus-menerus memperbaiki diri, sementara nilai tanggung jawab dan kepedulian muncul dari kesadarannya terhadap dampak keputusan itu bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi pembaca dan penikmat sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperdalam pemahaman terhadap novel *Ummi untuk Gamal*, tidak hanya sebagai karya fiksi romansa religius, tetapi juga sebagai representasi perjuangan batin manusia dalam mencapai keikhlasan. Pembaca dapat mengambil pelajaran mengenai pentingnya pengelolaan konflik batin yang berpijak pada nilai-nilai keagamaan dan moral.
2. Bagi pendidik dan guru Bahasa Indonesia, novel ini mengandung berbagai nilai pendidikan karakter, seperti religiusitas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, disarankan agar novel *Ummi untuk Gamal* dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah, khususnya sebagai media penanaman nilai-nilai karakter positif kepada peserta didik dalam menghadapi problematika kehidupan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada kajian psikologi sastra dengan fokus pada teori konflik Kurt Lewin dan nilai pendidikan karakter. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji novel *Ummi untuk Gamal* melalui pendekatan lain guna memperluas perspektif keilmuan, misalnya dengan menggunakan kajian sosiologi sastra untuk menelaah relasi sosial pesantren, atau

pendekatan feminisme untuk mengkaji representasi peran perempuan dalam budaya patriarki yang tergambar dalam novel.

